

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik suatu gambaran mengenai hubungan pola *attachment* dengan ibu dan pola *attachment* dengan mantan pasangan pada perempuan bercerai di Kabupaten Cianjur, adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara pola *attachment* ibu dengan pola *attachment* mantan pasangan pada perempuan bercerai di Kabupaten Cianjur.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi *attachment* adalah *trait*, *trait* kepribadian yang berkaitan dengan pola *attachment* mantan pasangan adalah *trait agreeableness*, *trait neuroticism*, *conscientiousness*.
3. *Trait extraversion* dan *trait openness to experiences* tidak memiliki kecenderungan keterkaitan dengan pola *attachment* dengan mantan pasangan.
4. Faktor yang dapat mempengaruhi *attachment* pada para perempuan yang telah bercerai, adalah:
 - Pada perempuan bercerai yang memiliki *attachment secure*, cenderung memiliki *trait* kepribadian *conscientiousness* yang tinggi, *neuroticism* yang rendah dan *openness to experience* yang tinggi
 - Pada perempuan bercerai yang memiliki *attachment insecure*, cenderung memiliki *trait* kepribadian *conscientiousness* yang rendah, *agreeableness* yang tinggi, dan *neuroticism* yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran teoritis

Berdasarkan kesimpulan di atas dan proses penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hubungan mengenai pola *attachment* dengan ibu dan pola *attachment* pada mantan pasangan pada perempuan bercerai dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti kontribusi faktor yang memengaruhi pola *attachment* khususnya dengan faktor kepribadian.

5.2.2 Saran Praktis.

1. Bagi praktisi/psikolog di bidang psikologi keluarga, hasil penelitian dapat menjadi bahan ketika mengadakan seminar mengenai “cara membina hubungan pernikahan”.
2. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa perempuan bercerai sudah memiliki hubungan yang *secure* dengan figure ibu. Hal ini menggambarkan bahwa figure ibu yang dimiliki merupakan figure yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan kepada para perempuan bercerai. Untuk itu, peran keluarga, terutama ibu sebagai figure yang memberikan dukungan pada saat para perempuan bercerai mengalami masalah dalam kehidupan rumah tangganya merupakan hal yang sangat penting.
3. Peneliti ingin memberikan saran kepada masyarakat untuk tetap memberikan dukungan terhadap perempuan yang mengalami perceraian, agar perempuan bercerai tetap merasa *secure* dengan statusnya.